

BAB III

METODE PENELITIAN

H. Tipe Penelitian

Metode merupakan unsur penting dalam penelitian ilmiah, karena metode yang digunakan dalam penelitian dapat menemukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Bab ini akan menguraikan mengenai tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur dan analisis data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan skala penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2007).

I. Identifikasi Variabel Penelitian

Kerlinger (dalam Sugiyono, 2007) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Selanjutnya Kidder (dalam Sugiyono,2007), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Berdasarkan dua pengertian tersebut, maka dapat dirumuskan di sini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Identifikasi variabel yang terdapat dalam sebuah penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan. Variabel penelitian yang diperhitungkan dalam analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesa adalah:

1. Variabel terikat: *Coping Stress*
2. Variabel bebas: Dukungan Sosial

J. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dukungan sosial

Dukungan atau bantuan yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial akrab dengan individu yang menerima bantuan. Dengan bentuk dukungan berupa perhatian, informasi, tingkah laku tertentu, ataupun materi yang dapat menjadikan individu yang menerima bantuan merasa disayangi, diperhatikan, dan bernilai.

2. *Coping stress*

suatu proses dimana individu berusaha untuk menangani dan menguasai situasi stres yang menekan akibat dari masalah yang sedang dihadapinya dengan cara melakukan perubahan kognitif maupun perilaku guna memperoleh rasa aman dalam dirinya

K. Subjek Penelitian

a. Populasi

Menurut Azwar (2010) populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita *pramenopause* yang berusia 45-50 tahun di jalan Sei Padang kecamatan Medan Selayang yang berjumlah 90 orang.

b. Sampel

Menurut Azwar (2010) sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan yang dimiliki populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita *pramenopause* di jalan Sei Padang kecamatan Medan Selayang yang berusia 45-50 tahun.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dimana sampel penelitian ditentukan berdasarkan karakteristik dan ciri tertentu (Sugiyono, 2012). Peneliti memilih teknik ini dimana teknik ini dapat mempermudah proses penelitiannya.

L. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pernyataan yang diberikan kepada subyek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui. Skala yang digunakan di sini adalah tipe skala *Likert* dan skala *Guttman*. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Skala *Guttman* digunakan apabila ingin mendapatkan jawaban yang jelas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial disusun berdasarkan aspek dukungan sosial menurut Orford (1992) membagi aspek dukungan sosial menjadi 5 aspek, yaitu:

1. Dukungan emosional
2. Dukungan penghargaan atau harga diri
3. Dukungan instrumental
4. Dukungan informatif
5. Dukungan Integrasi Sosial

Skala Dukungan Sosial ini menggunakan skala *Likert*, yaitu skala yang menggunakan 4 (empat) alternatif. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subyek pada setiap pertanyaan *favourable* adalah Sangat Sering (SS) mendapat nilai 4, Sering (S) mendapat nilai 3, jarang (J) mendapat nilai 2, dan Sangat Jarang (SJ) mendapat nilai 1, sedangkan untuk pertanyaan yang *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Sangat Sering (SS) mendapat nilai

1, Sering (S) mendapat nilai 2, Jarang (J) mendapat nilai 3, dan Sangat Jarang (SJ) mendapat nilai 4.

2. Skala *Coping Stress*

Skala *Coping Stress* disusun berdasarkan fungsi *coping* menurut Lazarus & Folkman (dalam Smet, 1994.) ada dua bentuk *coping*:

1. *Problem Focused Coping*

- a. *Confrontable coping*
- b. *Seeking Social Support*
- c. *Planful Problem Solving*

2. *Emotion Focused Coping*

- a. *Self control*
- b. *Distancing*
- c. *Positive Reappraisal*
- d. *Accepting Responsibility*
- e. *Escape/ avoidance*

Skala *Coping Stress* ini menggunakan skala *Guttman*, yaitu skala yang menggunakan 2 (dua) alternatif. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subyek pada setiap pertanyaan *favourable* adalah Ya mendapat nilai 1 (satu) dan Tidak mendapat nilai 0 (nol), sedangkan untuk pertanyaan yang *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Ya mendapat nilai 0 (nol) dan Tidak mendapat nilai 1 (satu).

M. Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel di mana valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas besar. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010).

Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak dengan korelasi pearson. Cara analisisnya adalah mengkorelasikan antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh r masih harus diuji signifikansinya dengan membandingkannya dengan tabel r . Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel atau nilai $p < 0,05$

Menurut Sugiyono (2007) bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Menurut Riduwan (2009) Uji instrumen kali ini dinyatakan valid jika $r > 0,361$. Sekaran (2006) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut : Jika alpha atau r hitung:

- a. Jika alpha atau r hitung $0,8-1,0$ maka Reliabilitas baik

- b. Jika alpha atau r hitung 0,6-0,799 maka Reliabilitas diterima
- c. Jika alpha atau r hitung kurang dari 0,6 maka Reliabilitas kurang baik

Tingkat pengukuran validitas untuk setiap item dapat diterima bila r hitung $\geq r$ tabel. Adapun nilai koefisien korelasi (r) antara 0,8-1,0 adalah sangat besar, r=0,6 – 0,8 adalah besar, r =0,4 - 0,6 adalah cukup, r = 0,2 – 0,4 adalah rendah (Arikunto,2002)

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *Product Moment* dari Pearson, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisiensi dari Pearson dengan menggunakan validitas sebagai berikut:

$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{\left(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}\right)\left(\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

r : Koefisiensi korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x

Σ_{xy} : jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.

ΣX : Jumlah skor seluruh tiap item x.

ΣY : Jumlah skor seluruh tiap item y.

N : Jumlah subjek

S^2 = Nilai Varians Skor Total

Untuk analisis validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22 *for windows*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2006) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut : Jika alpha atau r hitung:

- d. Jika alpha atau r hitung 0,8-1,0 maka Reliabilitas baik
- e. Jika alpha atau r hitung 0,6-0,799 maka Reliabilitas diterima
- f. Jika alpha atau r hitung kurang dari 0,6 maka Reliabilitas kurang baik

Analisis reliabilitas skala konsep diri dan kepercayaan diri dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma$: Jumlah varian butir

σ_1^2 : varian total

$S^2 =$ Nilai Varians Skor Total

Untuk analisis reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22 *for windows*.

N. Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment*, dengan tujuan utama penelitian ini yakni ingin melihat apakah ada Hubungan Dukungan Sosial dengan *Coping Stress* pada Wanita *Premenopause*. Untuk tujuan ini, dilakukan pengukuran empirik dengan menggunakan uji statistik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{\left(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}\right)\left(\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

r: Koefisiensi korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x

Σ_{xy} : jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.

ΣX : Jumlah skor seluruh tiap item x.

ΣY : Jumlah skor seluruh tiap item y.

Σx^2 : Jumlah kuadrat skor x.

Σy^2 : Jumlah kuadrat skor y.

N : Jumlah subjek.

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu:

1. Uji normalitas yaitu, untuk mengetahui apakah distribusi data dari variabel penelitian telah menyebar secara normal.
2. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

